

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS KOMUNIKASI ANAK DAN ORANGTUA DALAM ELUARGA *BROKEN HOME* DENGAN PERILAKU SOSIAL ANAK

Nurina Syara Pratiwi

ABSTRAKSI

Latar belakang penelitian ini karena adanya intensitas komunikasi yang terjadi antara anak dan orangtua dalam keluarga *broken home* dengan perilaku sosial anak. Masalah yang menjadi cangkupan pembahasan adalah bagaimana antar anggota keluarga *broken home* berkomunikasi satu sama lain dan bagaimana hubungannya antara intensitas komunikasi anak dan orangtua dengan perilaku sosial anak di kota Tangerang.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara intensitas komunikasi anak dan orangtua dalam keluarga *broken home* dengan perilaku sosial anak.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teori dari Burrhus Frederic Skinner yakni teori sosiologi behavioral yang mana perilaku sosial memusatkan perhatiannya kepada hubungan antar individu dan lingkungannya yang dapat menimbulkan perubahan terhadap tingkah laku, dan juga teori-teori lainnya yang mendukung penelitian ini. Paradigma penelitian ini adalah paradigma positivisme dengan menggunakan survei eksplanatif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *snowball sampling*. Objek dari penelitian ini merupakan anak yang berlatar belakang dari keluarga *broken home* di kota Tangerang.

Hasil penelitian menunjukkan 48% setuju dengan adanya hubungan antara intensitas komunikasi anak dan orangtua dengan perilaku sosial anak *broken home* di kota Tangerang. Perhitungan koefisien korelasi spearman sebesar 0,88. Perhitungan tersebut menunjukkan hubungan yang positif antara intensitas komunikasi dengan perilaku sosial anak. Artinya, kekuatan dari hubungan antara intensitas komunikasi dengan perilaku sosial anak tinggi atau kuat.

Kata kunci: *broken home*, intensitas komunikasi, perilaku sosial, perilaku anak.